



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM ADMINISTRASI PUBLIK

PRIODE 2020 - 2025

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS NASIONAL

2020

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wataala, Rencana Strategis (RENSTRA) Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional 2020-2025 dapat disusun. RENSTRA Program Administrasi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional 2020-2025 akan menjadi acuan utama strategi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan berdirinya Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional. Untuk mencapai sasaran jangka panjang menjadi Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional “Memantapkan Eksistensi Program Studi Administrasi Publik dengan mencetak lulusan yang unggul dibidang Kebijakan, Kelembagaan & Tata Kelola serta Keuangan Publik yang sejalan dengan perkembangan IPTEK, menuju Program Studi Berkelas Dunia tahun...” perlu disusun Rencana Strategis jangka menengah lima tahunan guna meletakkan dasar-dasar pijakan untuk pencapaian sasaran berikutnya. Periode 2020 – 2025 memantapkan diri sebagai Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional telah tampil menjadi termasuk menjadi Program Magister Ilmu Adimistrasi utama tingkat Indonesia .

Untuk itu diperlukan sinergi dari seluruh komponen Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional tanpa kecuali bersatu padu seiring sejalan dalam memberdayakan segala potensi yang ada serta berkhidmat memajukan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional sehingga mampu mewujudkan cita-cita besar tersebut. Semoga doa dan ikhtiar yang sungguh-sungguh dari setiap kita akan memudahkan jalan mencapai tujuan.

Kami menyampaikan terima kasih yang tulus untuk semua pihak yang telah membantu penyusunan RENSTRA Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional 2020-2025

ini. Hanya kepada Allah SWT pada akhirnya kita memohon kekuatan dan petunjuk agar dimudahkan mencapai cita-cita mulia ini.

Jakarta , 15 Mei 2020

Penyelenggara

Ketua Program Administrasi Publik

Dr.Mary Ismowati, M.Si.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Visi, Misi , Tujuan dan Sasaran Program	4
Visi Program	4
Misi Program	4
Tujuan, Sasaran dan Strategi Program	4
BAB III Strategi dan Arah Kebijakan Program	6
BAB IV Program dan Pengembangan Program	10
Bidang Akademik	10
a. Kurikulum	10
b. Dosen dan Tenaga Kependidikan	10
c. Proses Pembelajaran	11
d. Penilaian Pendidikan	11
e. Kemahasiswaan	12
f. Penilaian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	12
Bidang Non Akademik	12
a. Sarana dan Prasarana	12
b. Sumber Pendanaan	13
BAB V Penutup	14

BAB I
KEBIJAKAN UMUM
Nilai-Nilai Dasar, Visi, Misi, Komitmen, Tujuan, Milestone

1. PENDAHULUAN

Dunia yang semakin terkoneksi secara global merupakan kenyataan abad ke-21. Batas-batas geografis yang sebelumnya menjadi hambatan telah dilampaui melalui kemajuan transportasi modern dan konektivitas global melalui teknologi informasi dan komunikasi digital. Dalam proses ini, tidak ada satu pun lembaga-lembaga sosial yang tidak terkena imbas perubahan yang terjadi, mulai dari tingkat negara sampai dalam kehidupan paling intim di lingkungan keluarga. Beradaptasi dengan perubahan ini dengan demikian merupakan sebuah tuntutan yang harus dilakukan agar tidak tenggelam dan menjadi tidak relevan. Di dalam lingkungan pendidikan, perubahan-perubahan tersebut dapat dengan jelas ditunjukkan melalui berbagai kebijakan yang lahir mengenai dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu contoh yang menonjol adalah pemerintah telah membuka pintu bukan saja bagi dosen-dosen internasional untuk bekerja di Indonesia, tetapi juga lembaga-lembaga pendidikan internasional kelas dunia dapat membuka layanan pendidikannya secara langsung di Indonesia. Belum lagi termasuk serangkaian kebijakan terkait standar-standar kompetensi yang terus meningkat bagi para dosen di perguruan tinggi. Keseluruhannya mengisyaratkan bahwa menyesuaikan dengan perubahan adalah langkah yang memang harus dilakukan oleh siapapun dalam dunia global abad ke-21.

FISIP UNAS sebagai lembaga pendidikan dengan tradisi sejarah panjang seiring pembentukan UNAS pada 1949 sudah barang tentu memerlukan reorientasi baru terhadap pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi unsur pokok keberadaannya sebagai lembaga pendidikan. Reorientasi ini juga sekaligus menjadi dasar perubahan berbagai praktik yang sebelumnya merupakan kebiasaan normal, menjadi sesuatu yang perlu diubah sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam kebijakan yang ditetapkan di tingkat pemerintah, maupun di lingkungan internal Universitas Nasional. Sebagai upaya menyesuaikan diri dalam arus perubahan ini, FISIP UNAS pada Maret 2022 menjalankan kegiatan perencanaan strategis sebagai upaya memberi jawaban terhadap perkembangan yang terjadi.

Dokumen Rencana Strategis FISIP 2022 – 2027 disusun sebagai acuan yang dapat digunakan dalam periode 5 (lima) tahun ke depan bagi pimpinan, dosen, dan tenaga pendidik yang bekerja di dalam lingkungan fakultas. Seperti yang telah menjadi tekad fakultas, dokumen renstra ini disusun dengan tujuan agar fakultas dapat mencapainya posisi unggul dengan semua program studi yang bernaung di dalamnya terakreditasi unggul dan diakui secara internasional. Selain itu, dokumen Renstra bisa menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang baik (Good Faculty Governance) dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan FISIP UNAS secara berkelanjutan serta mendukung pencapaian target Universitas Nasional sebagai 10 PTS terbaik di Indonesia.

2. NILAI-NILAI DASAR

Sebagai landasan dasar yang menjadi pijakan dalam penyusunan dokumen renstra ini, tim penyusun telah berpijak pada nilai-nilai dasar yang melatari semangat FISIP UNAS menyusun agenda-agenda kerjanya selama 5 (lima) tahun ke depan. Adapun nilai-nilai dasar tersebut adalah:

Pancasila

Sebagai nilai dasar pertama, visi pengembangan renstra ini mengacu pada kesadaran penting tentang nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kebangsaan, demokrasi, dan keadilan sosial yang menjadi pokok utama pengembangan orientasi FISIP UNAS menjadi fakultas yang unggul dan diakui secara internasional.

Berkebudayaan

Di dalam industri 4.0 yang menekankan keunikan dan orientasi pada kreativitas, FISIP UNAS menempatkan kebudayaan dan kesadaran terhadap kebudayaan nasional sebagai unsur penting yang membentuk karakter lulusan yang dihasilkan setiap program studi di dalam fakultas. Meski tidak dapat disangkal bahwa keilmuan merupakan unsur penting dalam setiap lembaga universitas, tetapi menumbuhkan karakter sesuai nilai-nilai yang diyakini menjadi faktor yang tidak kalah penting untuk diperhatikan. Dengan demikian, FISIP UNAS bertekad untuk menjadikannya lulusannya memiliki wawasan keilmuan luas dan sekaligus memiliki karakter kuat seperti yang tertuang dalam nilai-nilai dasar di atas.

Unggul

Di dalam dunia dengan kompetisi yang semakin meningkat, FISIP UNAS menyadari bahwa motivasi menjadi unggul dalam persaingan tersebut, baik di tingkat nasional maupun internasional menjadi bagian penting dalam upaya memajukan fakultas sesuai dengan visi dan misi yang dicanangkan. Orientasi menjadi fakultas yang unggul dengan demikian diharapkan dapat menjadi nilai yang diacu oleh segenap sivitas akademika FISIP UNAS dalam perjalanan lima tahun ke depan.

Inovatif

Salah satu unsur penting dalam mencapai keunggulan adalah kemampuan melahirkan inovasi-inovasi penting dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan juga pengabdian terhadap masyarakat. Inovasi bersumber pada berkembangnya kreativitas di dalam keseluruhan tridharma Perguruan Tinggi. Inovasi juga mencerminkan kemampuan FISIP UNAS untuk menjawab tantangan yang berkembang dalam masyarakat, dan memberikan jalan keluar yang dapat diterima sesuai dengan nilai-nilai dasar yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Kolaboratif

Di dalam era digital sekarang ini, batas-batas geografis bukan lagi hambatan bagi setiap orang di dunia dalam menjalankan aktivitasnya. FISIP UNAS menyadari bahwa kolaborasi merupakan kebutuhan penting dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan di dalam iklim yang semakin kompetitif dan dunia yang semakin terhubung. Perkembangan pengetahuan sekarang ini juga menunjukkan arti penting kolaborasi tersebut dalam menemukan hal-hal baru yang berguna bagi kehidupan manusia.

Inklusif

Inklusivitas merupakan prinsip penting yang tidak dapat ditawar lagi bagi FISIP UNAS untuk mencapai targetnya menjadi fakultas dengan program studi unggul yang diakui secara internasional. FISIP UNAS memandang bahwa kotak-kotak yang memisahkan setiap anggota sivitas akademika FISIP UNAS dalam arahan aliran politik, keyakinan, maupun keilmuan merupakan kendala dan ancaman yang dapat mematahkan pencapaian-pencapaian target yang telah ditetapkan. FISIP UNAS menekankan bahwa capaian-capaian yang inovatif dan kerja kolaboratif hanya dapat dilakukan di dalam suasana budaya akademis yang inklusif.

Kemitraan Global

Dengan dunia yang semakin terintegrasi secara global ini, maka FISIP UNAS memandang setiap aspek kegiatan dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memperhatikan konektivitas global tersebut. Kemitraan global dengan demikian adalah sarana penting bagi FISIP UNAS untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam tujuan pencapaian renstra dalam lima tahun ke depan.

3. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi

Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang unggul dalam bidang akademik, berorientasi nasional dan global yang berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan pada tahun 2025

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu sosial dan ilmu politik yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa minimum berasal dari 10 (sepuluh) provinsi di Indonesia.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan untuk menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mampu bersaing di tingkat nasional dan
3. Membangun budaya ilmiah melalui penelitian dan publikasi ilmiah baik di tingkat nasional dan maupun internasional.
4. Menerapkan ilmu pengetahuan sosial dan politik melalui pengabdian masyarakat untuk membangun dan memberdayakan masyarakat berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.
5. Membangun kemitraan strategis untuk meningkatkan mutu akademik dan mengukuhkan eksistensi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat nasional dan global.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing serta relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
2. Menghasilkan hasil penelitian unggulan yang dapat digunakan oleh masyarakat, pemerintah dan pengguna lulusan.

3. Melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan sebagai pusat pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik.
4. Menghasilkan penelitian bermutu dan bereputasi di publikasi nasional dan internasional

Sasaran:

1. Mengevaluasi KKNI dan mengembangkan kurikulum berorientasi *Research Based Education* (RBE).
2. Mengintegrasikan teknologi dalam model pembelajaran *blended learning*.
3. Meningkatkan kualifikasi dosen melalui studi lanjut, pelatihan, dan berpartisipasi dalam seminar ilmiah nasional dan internasional.
4. Membangun jaringan dan melakukan kerjasama penelitian kolaboratif secara nasional dan internasional.
5. Pengembangan *cluster study* sesuai dengan roadmap Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kompetensi dosen.
6. Membangun budaya akademik yang menunjang atmosfer penelitian dalam bentuk budaya kolejial dan *merit system*.
7. Memfasilitasi publikasi dosen pada jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi.
8. Menjalinkan kerjasama dengan mitra baik di dalam maupun luar negeri untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
9. Mendorong kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
10. Menyusun buku ajar sebagai referensi berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterbitkan baik secara nasional dan internasional.

Adapun untuk mencapai sasaran tersebut maka FISIP Unas realisasi **strategi** tersebut melalui:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu sosial dan ilmu politik yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa minimum berasal dari 10 (sepuluh) provinsi di Indonesia.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan untuk menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mampu bersaing di tingkat nasional.
3. Membangun budaya ilmiah melalui penelitian dan publikasi ilmiah baik di tingkat nasional dan maupun internasional.
4. Menerapkan ilmu pengetahuan sosial dan politik melalui pengabdian masyarakat untuk membangun dan memberdayakan masyarakat berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.

Membangun kemitraan strategis untuk meningkatkan mutu akademik dan mengukuhkan eksistensi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat nasional dan global.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

1.1 Visi

“Memantapkan Eksistensi Program Studi Administrasi Publik dengan mencetak lulusan yang unggul dibidang Kebijakan, Kelembagaan & Tata

Kelola serta Keuangan Publik yang sejalan dengan perkembangan IPTEK, menuju Program Studi Berkelas Dunia tahun...”.

1.2 Misi

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan tuntutan global untuk menyiapkan lulusan yang unggul dibidang Kebijakan, Kelembagaan & Tata Kelola serta Keuangan Publik;
- b) Menciptakan ekosistem dan iklim akademik yang kondusif melalui pengoptimalan sistem akademik, sarana dan prasarana perkuliahan, kegiatan akademik di dalam dan di luar kampus dalam meningkatkan *soft skill*, integritas dan karakter yang bercorak Pancasila;
- c) Mengembangkan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi karya ilmiah untuk mendalami isu – isu seputar Administrasi Publik sekaligus sebagai wujud kontribusi terhadap pembangunan bangsa;
- d) Menjalin kemitraan strategis dalam aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat guna memaksimalkan dukungan terhadap pengelolaan Program Studi Administrasi Publik.

1.3 Tujuan

Dengan merujuk kepada misi di atas, maka rumusan tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

- a) Terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan tuntutan global dan lulusan yang unggul dibidang Kebijakan, Kelembagaan & Tata Kelola serta Keuangan Publik;
- b) Tercipta ekosistem dan iklim akademik yang kondusif serta lulusan yang memiliki *soft skill*, integritas dan karakter yang bercorak Pancasila;
- c) Terselenggara penelitian dan pengabdian masyarakat seputar Administrasi Publik sebagai wujud kontribusi terhadap pembangunan bangsa serta

Terpublikasikannya gagasan dosen dan mahasiswa dalam khasanah perkembangan studi Administrasi Publik;

- d) Terjalin kemitraan strategis dalam aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam memaksimalkan pengelolaan Program Studi Administrasi Publik.

1.4 Strategi

Berbagai strategi yang dipilih dan akan dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

a) Bidang Pendidikan

- Menerapkan kurikulum berbasis MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sesuai dengan Skema yang ditetapkan, mulai semester ganjil tahun akademik pada tahun 2021-2022;
- Melakukan evaluasi atas kebijakan akademik secara rutin setiap awal semester untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan;
- Mengoptimalkan proses pembelajaran *outcome based education* (OBE) baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk meningkatkan kualitas akademik;
- Mengoptimalkan peranan Pembimbing Akademik (PA) dalam merencanakan dan mengontrol aktivitas akademik mahasiswa;
- Meningkatkan mutu Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa melalui jumlah minimal bimbingan dan cek plagiasi.

b) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- Mendorong kualitas dan kuantitas penelitian dosen dengan mewajibkan para dosen melaksanakan penelitian minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik;
- Mendorong kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian dosen dengan menggunakan standart minimal publikasi pada jurnal bereputasi nasional;
- Mendorong kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan/atau mahasiswa yang berorientasi pada luaran kegiatan;
- Pemberian insentif yang untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.

c) Bidang Kerjasama

- Mendorong kemitraan dengan Instansi Swasta dan Pemerintah pada level regional, nasional maupun internasional yang berorientasi pada *sharing benefit* dan nilai strategis bagi civitas akademika dan pembangunan bangsa .

d) Bidang Sumber Daya Manusia

- Memberikan beasiswa dan memfasilitasi Dosen untuk studi lanjut ke jenjang S3.;
- Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan mengikuti seminar, pelatihan dan lokakarya baik tingkat nasional, regional dan internasional;
- Memaksimalkan fasilitasi pengurusan Jabatan Fungsional Dosen (Jafung) pada.

e) Bidang Manajemen Internal dan Organisasi

- Melaksanakan sistem informasi manajemen dan standar operasional prosedur untuk semua kegiatan yang dilaksanakan program studi

sebagai suatu Instruksi Kerja;

- Mengoptimalkan peranan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi dalam rangka penjaminan mutu akademik dan non akademik Program Studi;
- Penerapan sistem *reward and punishment* kinerja akademik;
- Pengukuran kinerja semua personil dan unit yang ada di Program Studi.

f) Bidang Sarana Pendukung

- Memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas dan pelayanan akademik;
- Mendorong fungsi perpustakaan dalam rangka memperkaya literasi dosen dan mahasiswa;
- Membangun lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dalam memaksimalkan proses pendidikan;
- menghadirkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung melalui peran aktif alumni dan bantuan instansi swasta maupun pemerintah.

g) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- Memacu keberlanjutan dan kualitas kegiatan Himpunan Mahasiswa Publik (Himapublik) berupa Seminar, Desa Binaan, Riset Kolaboratif, Himapublik Mengajar, Pengembangan Minat Bakat, Seni-Budaya dan Olahraga.
- Mendorong partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kompetisi akademik dan non - akademik;

- Memaksimalkan peranan Ikatan Alumni Administrasi Publik dalam mendukung kegiatan program studi serta pengembangan jaringan profesi di berbagai organisasi baik swasta maupun pemerintah.

1.5 Universitas Value

Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara sejak tahun 2015 sudah menghadapi ASEAN *Community*. Terkait dengan hal tersebut, setiap negara sudah mempersiapkan sumber daya manusia dalam persaingan pasar tenaga kerja yang terampil dan profesional. Persaingan sumber daya manusia yang terampil antar negara anggota ASEAN tersebut tentunya dibutuhkan kualitas tenaga kerja yang berdaya saing global dan regional. Kualitas tenaga kerja perlu didukung dengan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di masing-masing negara. Sehingga dengan kualitas yang baik, maka sumber daya manusia negara tersebut siap bersaing dalam pasar tenaga kerja ASEAN. Begitu pula sebaliknya jika kualitas pendidikan rendah maka sumber daya manusia yang dihasilkan akan sulit bersaing dalam pasar tenaga kerja. Melihat pada kondisi tersebut, maka peran perguruan tinggi memiliki peranan yang penting untuk mencetak sumber daya manusia yang bersaing global dan regional. Tantangan global tersebut ditanggapi Universitas Nasional yang turut serta dalam menyediakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar. Selain itu, Universitas Nasional dapat melahirkan pemikir suatu bangsa yang menentukan pembangunan negaranya di masa depan.

BAB II ANALISA SITUASI

Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan analisa situasi berdasarkan evaluasi diri dengan menggunakan metode analisis matriks TOWS (Threat, Opportunity, Weaknesses, Strength) yang terbagi atas pembahasan terhadap kondisi internal dan eksternal. Berbeda dengan metode SWOT yang lebih melihat unsur internal, sebagai cara menghadapi kondisi-kondisi eksternal, matriks TOWS merupakan metode analisis yang lebih berfokus kepada perkembangan yang terjadi di luar organisasi yang membuat FISIP UNAS harus mengembangkan kepekaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di luar dan menyesuaikan kondisi-kondisi internal untuk dapat mengantisipasi perkembangan tersebut. Matriks di bawah ini adalah uraian lebih rinci terhadap kondisi internal dan eksternal yang menjadi dasar ukuran bagi FISIP UNAS untuk berkembang menjadi fakultas yang unggul dan diakui secara internasional pada akhir masa perencanaan ini.

Matriks Strategi berbasis TWOS	KONDISI INTERNAL	
	Kekuatan	Kelemahan
	<p>Kekuatan 1 (sudah ada ortala-kerjasama dengan K/L/Pemerintah daerah/Pemdes</p> <p>Kekuatan 2 Mahasiswa : trend meningkat</p> <p>Kelulusan tepat waktu</p> <p>Kekuatan 3 : SDM Tenaga Pendidik /Dosen</p> <p>DTPS 14 org GB : 3 orang S3 = 6 orang S2 = 8 orang DTT : 4 dari 18 Rekognisi DTPS</p>	<p>Kelemahan 1 : tata Kelola/Kerjasama</p> <p>Jumlah kerjasama yang masih belum sesuai Bobot 4</p> <p>Kelemahan 2 : Mhsw</p> <p>Belum ada mahasiswa asing</p> <p>Kelemahan 3 : SDM</p> <p>Masih ada TP 7 orang</p> <p>Kelemahan 4 :</p>

	<p>Internasional, Nasional</p> <p>TENDIK : Fakultas min S1</p> <p>Kekuatan 4 : Keuangan : sesuai Juklak Juknis Universitas</p> <p>Kekuatan 5 : Pendidikan : Review Kurikulum secara berkala dan up date Kurikulum MBKM.</p> <p>Kurikulum merujuk pada CPL dan Profile</p> <p>Kekuatan 6 :Penelitian</p> <p>Dosen minimal 1 Penelitian dan 1 PKM / semester</p> <p>Dengan Proposal Stimulus Internal ataupun di luar Instistusi.</p> <p>Kekuatan 7</p> <p>Pengabdian kepad a Masyarakat</p> <p>Dosen PKM min 1/ semester</p> <p>Mempunyai Desa Binaan</p> <p>Kegiatan PKM melibatkan mhsw</p> <p>Kekuatan 8</p> <p>Luaran dan Capaian</p>	<p>keuangan</p> <p>-</p> <p>Kelemahan 5 :</p> <p>Pendidikan</p> <p>Mata kuliah yang belum up date sesuai dinamika DUDI</p> <p>Kelemahan 6 : Penelitian</p> <p>Dosen masih belum merata semua dalam Penelitian</p> <p>Jumlah Publikasi yang masih kurang terutama Publikasi Internasional terindeks</p> <p>Kelemahan 7</p> <p>PKM</p> <p>PKM beum banyak dipublikasikan di Jurnal PKM</p> <p>Kelemahan 8</p> <p>Data publikasi Mhsw di skala internasional</p>
--	---	--

			<p>Tridharma</p> <p>Pelacakan lulusan UNAS dilaksanakan oleh BIROMAWA dengan metode yang terstruktur dg standar DIKTI menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang dapat diakses melalui website universitas dengan tautan berikut https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-alumni/ .</p> <p>Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama <6 bulan sebanyak 75%</p> <p>Kesuaian bidang kerja laumni kategori tinggi sesuai profil.</p> <p>Kepuasan Pengguna dari 7 aspek rata-rata 80%</p>	
<p>KONDISI EKSTERNAL</p>	<p>Peluang (Opportunities)</p>	<p>Peluang 1 :</p> <p>Banyak peluang kerjasama dengan Mitra dan DUDI</p> <p>Peluang 2 :</p> <p>Peluang minat Maba baik, karena dibutuhkan pengguna alumni bidang administrasi</p>	<p>Strategi O untuk antisipasi T</p> <p>1. Menjalin kerjasama dg berbagai Mitra untuk meningkatkan kepercayaan akan kualitas alumni</p> <p>2. Prodi melakukan upaya untuk meningkatkan animo dengan medsos sejak 2016</p>	<p>Strategi W terhadap (Reduksi W untuk menghadapi O)</p> <p>1.</p> <p>Setiap strategi diisi berdasarkan 9 kriteria di</p>

		<p>public.</p> <p>Peluang 3 :</p> <p>Adanya penguatan konsep pemerintahan digital (digital governance) dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan <i>Good Governance</i> di Indonesia</p> <p>Peluang 4</p> <p>Dosen sbg Tenaga Ahli Administrasi Publik di Pemerintahan</p> <p>Peluang 6</p> <p>Dana hibah di berbagai Instansi Pemerintah (DIKTI)</p>	<p>3. Konsep Digital Governance untuk menghadapi dinamika</p> <p>4. Menjalin kerjasama dan Rekognisi dosen</p> <p>5 Peningkatan ranking PT dengan berbagai strategi diantaranya medsos , jumlah penelitian, dll</p> <p>Setiap strategi diisi berdasarkan 9 kriteria di dalam template.</p>	<p>dalam template.</p>
	Ancaman (Threat)	<p>Ancaman 1</p> <p>waktu tunggu lulusan dan Kepuasan pengguna lulusan</p> <p>Ancaman 2</p> <p>Kondisi Pandemi berdampak pada penurunan kemampuan ekonomi, berpengaruh</p>	<p>Srategi S terhadap T</p> <p>(Gunakan S untuk menghadapi T)</p> <p>Setiap strategi diisi berdasarkan 9 kriteria di dalam template.</p>	<p>Strategi W terhadap T</p> <p>(Reduksi agar kuat menghadapi T)</p> <p>Setiap strategi diisi berdasarkan 9 kriteria di dalam template.</p>

pada minat
Maba

Ancaman 3

Kemajuan
teknologi
digital yang
cepat di
dunia
Pendidikan

Ancaman 4

peningkatan
Standar Dikti
akan
kualifikasi
Kualitas

Ancaman 5

Persaingan
PTS ditinjau
dari prestasi
Rangking (
dari Penelitian
dll)

Ancaman 6

Persaingan
ketat untuk
mendapatkan
dana hibah

BAB III. ARAH PENGEMBANGAN

Sesuai dengan target mencapai pengakuan internasional, berikut ini diuraikan tahap-tahap perkembangan yang rinci terkait pelaksanaan program dan *milestone* dengan capaiannya:

A. 2022/2023

Dokumen rencana strategis ini menjadikan tahun 2019/2020 sebagai acuan dasar dalam menjalankan serangkaian kegiatan peningkatan kinerja yang dilakukan FIISP UNAS. Ada tiga target penting yang perlu dilakukan FISIP UNAS dalam periode tahun awal pelaksanaan program renstra ini:

Pertama adalah sinkronisasi kelembagaan struktural di tingkat fakultas terkait dengan badan-badan organisasi, unit sebagai perangkat pelaksanaan dan pemenuhan tridharma PT.

Kedua adalah sinkronisasi seluruh lembaga kajian yang ada di dalam lingkup FISIP UNAS untuk memperkuat dan mengembangkan universitas sebagai *teaching university* melalui kajian-kajian yang menjadi fokus pusat-pusat kajian masing-masing.

Dalam memenuhi ketiga target tersebut, maka perlu dilakukan tahapan-tahapan kerja sebagai berikut:

1. Dimilikinya standar-standar SPMI yang melampau SN-DIKTI dan SNPT ;
- 2.
3. Implementasi linkage Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dikelola Unit Penjaminan Mutu (UPM).
 1. Mempersiapkan standar-standar untuk meningkatkan dan mempertahankan program studi terakreditasi unggul berbasis pada LKPT, LKPS dan LED sesuai dengan kebijakan Kemendikbud terbaru;
4. Memperluas peran Pusat Kajian Sosial dan Politik (PKSP) sebagai instrumen mengembangkan jaringan dan sumber daya nasional maupun internasional untuk mencapai *teaching university* yang diakui secara internasional.
5. Mempersiapkan upaya peningkatan program studi yang terakreditasi B menjadi terakreditasi unggul dengan target posisi 50 + 1 dari total program studi yang dimiliki FISIP UNAS.
6. Mempersiapkan upaya konversi program studi yang terakreditasi A menjadi unggul.

7. Mempersiapkan proses administrasi dalam keikutsertaan akreditasi internasional di lembaga-lembaga yang diakui Kemendikbud.

B. 2023/2024

Dalam tahun selanjutnya, pengembangan implementasi dan pelembagaan SPMI sesuai standar yang berlaku diharapkan telah berjalan secara optimal di lingkungan FISIP UNAS. Dalam periode ini, diharapkan telah terbangun budaya tata pamong dan tata kelola Fakultas ke arah *good governance* yang ideal di dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, dan kerjasama internasional.

Di dalam periode ini pula prodi yang masih dalam akreditasi B diharapkan telah terakreditasi Unggul.

Pengembangan sarana dan prasarana, kompetensi dosen dan tenaga pendidikan didorong untuk memenuhi standar ideal yang telah ditetapkan DIKTI yang terdiri dari:

1. Sarana Prasana yang terdiri dari pembangunan perpustakaan fisik dan virtual, pembelajaran, tata pamong dan tata kelola berbasis online;
2. Pengajaran yang terdiri dari materi-materi pembelajaran, sistem monitoring pembelajaran yang kontinyu;
3. Penelitian yang terdiri dari peningkatan jumlah maupun kualitas riset dosen yang menjadi bagian dari pengayaan proses pembelajaran untuk mencapai *teaching university* yang berstandar internasional.
4. Pengabdian masyarakat yang terdiri dari peningkatan pengabdian masyarakat yang menyentuh persoalan-persoalan di dalam masyarakat;
5. Sumber Daya Manusia (SDM) berupa sistem dan besaran renumerasi tenaga pengajar sesuai dengan ketentuan standar renumerasi yang ditetapkan pemerintah, peningkatan kompetensi tenaga pengajar melalui berbagai pelatihan dan kerjasama berskala nasional maupun internasional yang menopang tercapainya *teaching university* berskala internasional
6. Tercapainya 50% peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan, peningkatan pendidikan, workshop sehingga mampu menopang terbangunnya *good university governance*.
7. Kemahasiswaan: berupa pengembangan sistem yang memfasilitasi peningkatan kapasitas dan kompetensi mahasiswa melalui berbagai kerjasama program magang, peningkatan ketrampilan (SKPI), dan kerjasama dengan berbagai pihak yang mampu menyerap lulusan FISIP UNAS.
8. Alumni: berupa peningkatan melibatkan alumni dalam proses penyempurnaan kurikulum, magang, sehingga lulusan dapat terserap optimal di pasar tenaga kerja yang ada;

C. 2024/2025

Dalam periode ini, diharapkan FISIP UNAS telah mencapai target pada periode sebelumnya dan berupaya meningkatkan dan mengembangkan pada capaian-capaian lain yang terdiri dari :

1. Pengajaran: tersediannya program studi yang memiliki kelas internasional yang ditopang oleh materi pembelajaran bilingual dan sistem monitoring pembelajaran yang kontinyu;
2. Penelitian: meningkatnya jumlah kolaborasi penelitian internasional yang menopang kegiatan fakultas yang berstandar internasional.
3. Pengabdian masyarakat: Peningkatan pengabdian masyarakat yang mampu memberikan sumbangan kongkrit pada perluasan akses pendidikan masyarakat, teknologi tepat guna dalam masyarakat; pengembangan teknologi pembelajaran yang meningkatkan aksesibilitas masyarakat mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi; pengembangan metodologi pembelajaran yang meningkatkan tenaga pengajar;
4. Sumber Daya Manusia (SDM): membangun kerjasama yang mendatangkan tenaga pengajar internasional dalam proses pembelajaran; meningkatkan kapasitas dosen-dosen internal yang memenuhi standar kualitas dosen internasional (kemampuan bahasa, dan jumlah publikasi internasional); mengembangkan mekanisme *merit-system* bagi pengajar internal dan internasional;
5. Tercapainya 75% peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan, peningkatan pendidikan, workshop sehingga mampu menopang terbangunnya *good governance*.
6. Kemahasiswaan: pengembangan program student-exchange secara reguler dan kontinyu yang dapat memperluas daya serap lulusan FISIP UNAS di pasar tenaga kerja internasional;
7. Alumni: keterlibatan alumni secara kongkrit di dalam pemenuhan standar akreditasi yang diakui secara internasional (beasiswa alumni; sumbangan fasilitas dan sarana pembelajaran alumni);

D. 2025/2026

Dalam periode ini, beberapa target menjadi fakultas yang dimulai secara internasional sudah terealisasi dan dilanjutkan dengan tahapan-tahapan pengembangan lainnya berupa:

1. Pengajaran: berjalannya kelas internasional yang ditopang oleh materi pembelajaran bilingual dan sistem monitoring pembelajaran yang kontinyu di beberapa program studi; dana berjalannya upaya peningkatan mahasiswa prodi internasional;
2. Penelitian: meningkatnya publikasi dan sitasi karya-karya kolaborasi penelitian internasional berstandar internasional.
3. Pengabdian masyarakat: Peningkatan pengabdian masyarakat yang mampu memberikan sumbangan kongkrit pada perluasan akses pendidikan masyarakat, teknologi tepat guna

dalam masyarakat; pengembangan teknologi pembelajaran yang meningkatkan aksesibilitas masyarakat mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi; pengembangan metodologi pembelajaran yang meningkatkan tenaga pengajar;

4. Sumber Daya Manusia (SDM): membangun kerjasama yang mendatangkan tenaga pengajar internasional dalam proses pembelajaran; dan pengayaan dosen melalui pertukaran pengajar yang dapat meningkatkan kapasitas dosen-dosen internal untuk memenuhi standar kualitas dosen internasional (kemampuan bahasa, dan jumlah publikasi internasional); mengembangkan mekanisme *merit-system* bagi pengajar internal dan internasional;
5. Tercapainya 100% peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan, peningkatan pendidikan, workshop sehingga mampu menopang terbangunnya *good university governance*.
6. Kemahasiswaan: sudah mulai terserapnya alumni FISIP UNAS pada lingkup pasar tenaga kerja nasional dan internasional;
7. Alumni: keterlibatan praktisi alumni untuk meningkatkan wawasan, ketrampilan dan jaringan mahasiswa FISIP UNAS sebagai dosen tamu online, pengembangan modul perkuliahan berbasis pengalaman praktisi di lapangan;

E. 2026/2027

Dalam periode ini, target-target yang dicanangkan di dalam tahap perkembangan dapat tercapai secara optimal. FISIP UNAS menjadi fakultas yang diakui secara internasional yang ditopang dengan keberadaan program-program studi yang terakreditasi unggul maupun yang terakreditasi secara internasional:

1. Program Studi diakui secara internasional
2. Dosen-Dosen FISIP UNAS sudah memiliki kapasitas dan kompetensi berskala internasional;
3. Sarana dan Prasarana telah memenuhi standar-standar pembelajaran berskala internasional
4. Aksesibilitas dan peluang lulusan lebih terbuka dalam pasar kerja berskala nasional dan internasional;

BAB IV GAMBARAN PROGRAM STUDI FISIP UNAS

Prodi Administrasi Publik

- Program Studi Administrasi Publik berakreditasi 'A' berdasarkan SK BAN-PT 169/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013 dan akreditasi tersebut bertahan sampai sekarang yang artinya kualitas dan mutu Program Studi Administrasi Publik masih terjaga baik.
- Bertujuan menjadi Program Studi Administrasi Publik unggulan 10 besar di tingkat nasional di bidang kebijakan publik dan manajemen publik pada tahun 2025.
- Mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Administrasi Publik diawali dengan rapat dosen untuk memberikan ruang bagi dosen Program Studi Administrasi Publik untuk memberikan usulan serta masukan pemikiran bagi pengembangan Program Studi Administrasi Publik yang harus dicapai. Rapat Dosen yang diselenggarakan Program Studi Administrasi Publik sekaligus pula membentuk Team Work Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Administrasi Publik yang terdiri dari Dosen-Dosen Tetap Program Studi Administrasi Publik yang diberi tanggung jawab dalam merancang Draft Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program Studi Administrasi Publik.
- Peran Sarjana Administrasi Publik merupakan mitra strategis untuk mengisi pembangunan di era otonomi daerah, globalisasi ekonomi dan revolusi industri 4.0 melalui jalur kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi. Untuk itu, perkembangan Administrasi Publik termasuk dalam kurikulum harus mampu beradaptasi dengan pergeseran paradigma yang terjadi dan mengakomodir perubahan.
- Prospek karier lulusan Administrasi Publik sangat luas diantaranya Analis kebijakan public, ASN di semua Lembaga pemerintahan, pegawai di semua BUMN dan BUMD, karyawan pada korporasi swasta, aktivis pada Lembaga swadaya masyarakat.
- Adanya organisasi ASEAN Conference on Civil Service Matters (ACCSM) sebagai forum diskusi dan knowledge sharing bersama perguruan tinggi di Indonesia tentang pelaksanaan administrasi publik.
- Memiliki Himpunan Mahasiswa Hima Publik.
- Publikasi kegiatan melalui media sosial (Youtube & Instagram) Youtube sejak 2016: <https://www.youtube.com/watch?v=rZoBMj8g8II>

BAB V

INDIKATOR KINERJA UTAMA

A. Standar Pendidikan

Tabel-1: Standar Pendidikan

Sub Komponen	Jenis Layanan	Indikator	Kondisi 2022	Target						
				2022/23	2023/24	2024/25	2025/26	2026/27		
Input										
a. Mahasiswa	1. Sistem Penerimaan	1. Jumlah peminat (semua PS)		naik 20%	naik 30%	naik 40%	naik 50%	naik 60%		
		2. Rasio pendaftar dan yang diterima (%)		naik 20%	naik 30%	naik 40%	naik 50%	naik 60%		
		3. Jumlah mhs asing baru								
		4. % mahasiswa S1		naik 20%	naik 30%	naik 40%	naik 50%	naik 60%		
			7. Jumlah mahasiswa baru (S1)		naik 20%	naik 30%	naik 40%	naik 50%	naik 60%	
			8. Jumlah mahasiswa (total student body)		naik 20%	naik 30%	naik 40%	naik 50%	naik 60%	
			2. Proses Penerimaan	1. Penyebaran informasi melalui website UNAS dan media sosial (%)		90	95	100	100	100
				2. Penyebaran informasi melalui brosur		95	100	100	100	100

		(%)						
		3. Macam Pendaftaran (jalur regular dan karyawan)	100	100	100	100	100	100
		4. Seleksi Masuk (%)	100	100	100	100	100	100
		5. Pengumuman (%)	100	100	100	100	100	100
	3. Registrasi Mahasiswa	1. Ketersediaan informasi melalui media elektronik dan cetak (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Kemudahan pelaksanaan (IT Base) (%)	100	100	100	100	100	100
		3. Ketersediaan Registrasi online bagi mhs baru FISIP (%)	100	100	100	100	100	100
b. Program Studi	1. Penyediaan Program Studi	1. Jumlah Program Studi	5	5	5	5	5	5
		5. Persentase program studi yang terakreditasi A (%)	80%	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Penjaminan Mutu Eksternal	1. PS S-1 Terakreditasi A	4	5	5	5	5	5
c. Dosen	1. Penyediaan Program Studi	1. Jumlah dosen yang berkualifikasi		naik 20%	naik 25%	naik 30%	naik 40%	naik 50%

		S-3						
		2. Jumlah dosen yang bergelar Profesor		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
		3. Jumlah dosen			naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
		4. Persentase Guru Besar terhadap jumlah dosen		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
	2. Penyediaan Dosen	1. Nisbah mahasiswa/dosen		naik 10%	naik 15%	1 : 40	naik 30%	naik 40%
	3. Pengembangan kompetensi dosen	1. Jumlah dosen yang dibiayai studi lanjut (orang per tahun)		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
d. Tenaga Kependidikan	1. Penyediaan tenaga kependidikan	1. Jumlah Tenaga Administrasi		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%	naik 30%
		2. Jumlah Teknisi		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
		3. Jumlah Laboran		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
		4. Jumlah Pustakawan		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
e. Sarana Prasarana	1. Penyediaan Ruang Kuliah	1. Rasio Ruang Kuliah dan mahasiswa	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
		2. Rasio virtual class terhadap kapasitas jaringan	20%	20%	20%	20%	20%	20%

		informasi, jumlah tutor, jumlah mahasiswa						
		3. Jumlah kelas yang berfasilitas ICT (%)		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
	2. Penyediaan Ruang Dosen	1. Rasio Luas Ruang Dosen dan Dosen	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
	3. Penyediaan Ruang Administrasi	1. Rasio Luas Ruang administrasi dengan jumlah mahasiswa (m2)	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
	4. Penyediaan Perpustakaan	1. Rasio Bahan Pustaka dan mahasiswa (hardcopy)						
		2. Rasio Bahan Pustaka dan mahasiswa (softcopy)						
		3. Lamanya jam layanan (jam per hari)		10 jam	10 jam	10 jam	10 jam	10 jam
		4. Luas Ruang Perpustakaan (m2)						
		5. Jumlah transaksi online (rata-rata per bulan)						
		5. Jumlah transaksi online (rata-						

		rata per hari)						
	5. Penyediaan Laboratorium	1. Rasio luas laboratorium (m2) dan mahasiswa		1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
		2. Jumlah laboratorium tersertifikasi		40	40	40	40	40
		3. Jumlah laboratorium riset						
	6. Penyediaan alat dan bahan praktikum perprodi	Kecukupan alat dan bahan untuk setiap mata kuliah praktikum (%)		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
	7. Penyediaan sarana ruangan (Meubelair, komputer, AC, dll)	Kecukupan sarana untuk setiap ruangan (%)		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
	8. Penyediaan Teknologi Informasi	1. Panjang Jaringan kabel FO dan lainnya (meter)		801 M	802 M	803 M	804 M	805 M
		2. Jumlah Hotspot per m2 cakupan sinyal wifi dan seluler (BPSI)		1/15 M ²	1/15 M ²	1/15 M ²	1/15 M ²	1/15 M ²
		3. Besarnya bandwidth (Mbps)	1.25 Gbps	1.50 Gbps	1.70 Gbps	1.80 Gbps	1.90 Gbps	2 Gbps
		Rasio Bandwith/Mahasiswa	1,11 Mbs	Naik 10%	Naik 15%	Naik 20%	Naik 25%	Naik 30%

		4. Kualitas pelayanan SIM bagi mahasiswa (%)		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
		5. E-mail Civitas UNAS bagi mhs baru (%) => tanya bu Sri/pak Novi		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
		7. Sistem Tata Kelola FISIP UNAS berbasis online/IT		80%	85%	90%	95%	100%
	9. Penyediaan akses sumber pustaka	1. Jumlah pustaka (hardbook) => buku, jurnal, prosiding yang menjadi referensi untuk tiap mata kuliah		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
		2. Jumlah pustaka (e-literatur/softcopy) => e-book, e-jurnal, e-prosiding, video, e-simulator yang menjadi referensi untuk tiap mata kuliah		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 25%
	10. Penyediaan sarana/prasarana	1. Menyediakan fasilitas Cyber	%	60%	70%	80%	90%	100%

G. Pengembangan UNAS menjadi Teaching University yang diakui secara internasional	Program Studi	1. Jumlah Program Studi yang memiliki kelas internasional	0	0	0	1	2	3
		2. Program Studi yang memiliki kurikulum internasional	0	0	0	1	2	3
	Dosen	1. Jumlah dosen yang terlibat dalam program pertukaran internasional		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
		2. Jumlah dosen yang mengajar di PT LN		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
		3. Jumlah dosen yang menguji di PT LN		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
		4. Jumlah dosen PTLN yang mengajar di FISIP UNAS		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
		5. Jumlah dosen PTLN yang menguji di FISIP UNAS		naik 10%	naik 15%	naik 20%	naik 30%	naik 40%
	Mahasiswa	1. Jumlah mahasiswa asing yang mendaftar di FISIP UNAS		naik 5%	naik 10%	naik 15%	naik 17%	naik 20%
	Kuliah Tamu	1. Jumlah		5	6	7	8	9

a. Kurikulum	1. Penyediaan kurikulum dan RPS per prodi	1. Ketersediaan portofolio kurikulum setiap prodi (%)	60	70	80	90	95	100
		2. Ketersediaan RPS setiap prodi (%) untuk semua mata kuliah	60	70	80	90	95	100
		3. Penyesuaian kurikulum yang dilakukan setiap tahun (%)	100	100	100	100	100	100
		4. RPS sudah mencantumkan publikasi penelitian dosen						
	2. Penyediaan kalender akademik	Ketersediaan kalender akademik per awal tahun (%)	100	100	100	100	100	100
b. Perkuliahan	1. Pelaksanaan perkuliahan	1. Jumlah rata-rata tatap muka per mk (%)	100	100	100	100	100	100
	2. Kehadiran Mhs	2. % kehadiran mhs	95	95	95	95	95	95
	3. Penyediaan Pendidikan Jarak Jauh	1. Jumlah modul pembelajaran	60	70	80	90	95	100
		2. Jumlah mata kuliah dengan Blended	60	70	80	90	95	100

		Learning						
		3. Jumlah PS dengan Blended Learning	60	70	80	90	95	100
		4. Dilengkapi dengan instrumen2 blended learning	60	70	80	90	95	100
		-LMS	60	90	95	100	100	100
		-Materi Tiap Pertemuan (14 pertemuan) untuk tiap mata kuliah	60	70	80	90	95	100
		-Video Pembelajaran untuk tiap pertemuan (14 pertemuan) untuk tiap mata kuliah	60	70	80	90	95	100
		-Bank soal untuk latihan soal online	60	70	80	90	95	100
		-E literatur	60	70	80	90	95	100
c. Penilaian	1. Pengumuman nilai	Kecepatan waktu pengumuman nilai (hari)	3	3	3	3	3	3
	2. Tugas Akhir	Persentase Ketepatan Waktu tugas akhir (%)						

B. Standar Penelitian

Tabel-2: Standar Penelitian

Sub Komponen	Jenis Layanan	Indikator	Kondisi 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Input								
a.Dosen dan mahasiswa	1. Keterlibatan dosen dalam penelitian	1. Jumlah dosen yang terlibat penelitian (orang)	30%	50%	20%	30%	40%	40%
		2. Rasio dosen terlibat penelitian dan total dosen	30%	50%	20%	20%	20%	20%
	2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	1. Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian dosen (orang)	50%	50%	20%	20%	20%	20%
		2. Rasio mahasiswa terlibat penelitian dosen dan total mahasiswa	50%	50%	20%	20%	20%	20%
b.Sarana	1. Penyediaan Sarana Penelitian	1. Kepuasan peneliti terhadap sarana penelitian (%)	30%	50%	20%	20%	20%	20%
	2. Penyediaan sistem informasi penelitian	1. Tersedianya sistem informasi penelitian (%)	20%	50%	20%	20%	20%	20%

c.Dana		1. Persentase dana bantuan penelitian (PNBP dan Kerjasama), terhadap total dana (%)	30%	50 %	20 %	20 %	20%	20%
		2. Jumlah dana riset per dosen (Juta Rupiah)	7,5 jt	15 jt	30 jt	60 jt	60 jt	70 jt
		3. Dana Penelitian dari UNAS	7,5 jt	15 jt	30 jt	60 jt	70 jt	80 jt
		4. Dana Penelitian dari luar UNAS (dalam negeri)	100 jt	200 jt	250 jt	500 jt	750 jt	1 M
		5. Dana Penelitian dari luar UNAS (luar negeri)	50 jt	200 jt	250 jt	500 jt	750 jt	1 M
<i>Proses</i>								
a. Pelatihan	Pelatihan metodologi, penyusunan proposal, penulisan laporan dan artikel	1. Jumlah pelatihan per tahun (kali)	1	2	2	2	2	2
		2. Frekuensi pelatihan (kali)	1	2	2	2	2	2
b. Proposal	1. Penerimaan dan seleksi proposal	Kecepatan dan ketepatan waktu seleksi (%)	30%	50 %	30 %	30 %	30%	30%
	2. Seminar Proposal	Jumlah proposal yang diseminarkan (di LPPM per tahun)	25	50	100	100	100	100

	3. Penetapan dan pengiriman proposal	Jumlah proposal yang didanai (di LPPM per tahun)	25	50	100	100	100	100
c. Pelaksanaan penelitian	1. Pemantauan dan bantuan pelaksanaan	1. Ketersediaan sistem pemantauan (%)	30%	50%	20%	20%	20%	20%
		2. Ketepatan waktu pelaksanaan (%)	30%	50%	20%	20%	20%	20%
	2. Koordinasi Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pusat penelitian khususnya tingkat fakultas	Frekuensi per tahun	1	2	2	2	2	2
d. Seminar hasil	Penyelenggaraan seminar	1. Jumlah hasil penelitian yang diseminarkan (conference, prosiding) nasional	20	30	50	50	50	50
		2. Jumlah hasil penelitian yang diseminarkan (conference, prosiding) internasional	10	20	30	30	30	30

		3. Jumlah workshop penelitian internasional	10	20	30	30	30	30
<i>Output</i>								
a. Laporan Penelitian	1. Memfasilitasi hasil penelitian yang dipublikasikan	1. Jumlah laporan penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk buku (%)	5	10	20	20	20	20
		2. Jumlah laporan penelitian yang dipublikasikan di journal nasional tidak terakreditasi (%)	20	30	30	40	50	50
		3. Jumlah laporan penelitian yang dipublikasikan di journal nasional terakreditasi (%)	10	10	20	20	20	20
		4. Jumlah laporan penelitian yang dipublikasikan di journal internasional bereputasi (%)	5	10	15	20	25	30

		5. Jumlah laporan penelitian yang dipublikasikan di journal internasional tidak bereputasi (%)	10	20	30	40	50	50
		6. Jumlah laporan penelitian yang dipresentasikan di forum/seminar nasional (%)	30%	50 %	20%	20 %	20%	20%
		7. Jumlah laporan penelitian yang dipresentasikan di forum/seminar internasional (%)	10%	20 %	30 %	50 %	50%	50%
	2. Memfasilitasi hasil penelitian yang diaplikasikan	Jumlah hasil penelitian yang diaplikasikan (%)	20%	30 %	50 %	50 %	50%	50%
	3. Diseminasi hasil penelitian	Tersedianya sistem diseminasi hasil penelitian (%)	20%	50%	70 %	80 %	100 %	100 %
b. HAKI/Paten	Pendaftaran HAKI/Paten	Jumlah HKI /Patent yang	-	10	10	20	20	20

		dihasilkan						
c. Publikasi Hasil Penelitian	1. Menyelenggarakan akselerasi program/kegiatan publikasi internasional	1. Jumlah dosen yang mengikuti seminar luar negeri per tahun	-	30	30	50	50	50
		2. Jumlah hasil penelitian kerjasama luar negeri dan publikasi internasional	-	20	30	50	50	50
	2. Menyelenggarakan akselerasi program/kegiatan publikasi nasional	1. Jumlah dosen yang mengikuti seminar dalam negeri per tahun	-	30	50	50	50	50
		2. Jumlah hasil penelitian kerjasama dalam negeri dan publikasi nasional	-	10	20	20	30	30
	2. Memberikan insentif untuk publikasi internasional baik oral/poster	Jumlah dosen yang mendapat insentif	-	20	30	30	40	40
	3. Publikasi Jurnal	-Jurnal nasional -Jurnal nasional terakreditasi -Jurnal internasional	-	50	60	60	60	60

		-Jurnal internasional bereputasi						
4. Penyediaan dukungan hasil penelitian	1. Jumlah hasil penelitian hibah kompetensi (judul)	-	10	20	20	30	30	
	2. Jumlah buku ajar pertahun	-	5	10	10	20	20	
	3. Jumlah hasil penelitian strategis nasional	-	5	10	10	20	20	
	4. Jumlah hasil penelitian unggulan strategis	-	5	10	10	20	20	

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel-1: Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Sub Komponen	Jenis Layanan	Indikator	Kondisi 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Input								
a.Dosen dan mahasiswa	1. Keterlibatan dosen dalam PkM	1. Jumlah dosen yang terlibat PkM (orang)		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2. Rasio dosen terlibat PkM dan total		100%	100%	100%	100%	100%

		dosen						
	2. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	1. Jumlah mahasiswa yang terlibat PkM dosen (orang)		100%	100%	100%	100%	100%
		2. Rasio mahasiswa terlibat PkM dosen dan total mahasiswa		100%	100%	100%	100%	100%
b.Sarana	1. Penyediaan Sarana PkM	1. Kepuasan dosen terhadap sarana PkM (%)		100%	100%	100%	100%	100%
	2. Penyediaan sistem informasi PkM	1. Tersedianya sistem informasi PkM (%)		100%	100%	100%	100%	100%
c.Dana		1. Persentase dana bantuan PkM (PNBP dan Kerjasama), terhadap total dana (%)		100%	100%	100%	100%	100%
		2. Jumlah dana riset per dosen (Juta Rupiah)		100%	100%	100%	100%	100%
		3. Dana PkM dari UNAS		100%	100%	100%	100%	100%

		4. Dana PkM dari luar UNAS (dalam negeri)		100%	100%	100%	100%	100%
		5. Dana PkM dari luar UNAS (luar negeri)		100%	100%	100%	100%	100%
Dokumen	Ketersediaan dokumen formal renstra PkM (lengkap dengan SDM, Dana, dan IKU)		100%	100%	100%	100%	100%	100%
Proses								
a. Pelatihan	Pelatihan metodologi, penyusunan proposal, penulisan laporan dan artikel	1. Jumlah pelatihan per tahun (kali)	1	1				
		2. Frekuensi pelatihan (kali)	1	1				
b. Proposal	1. Penerimaan dan seleksi proposal	Kecepatan dan ketepatan waktu seleksi (%)	30%	50%	60%	70%	100%	100%
	2. Seminar Proposal	Jumlah proposal yang diseminarkan (di LPPM per tahun)	-	10	10	40	50	50
	3. Penetapan dan pengiriman proposal	Jumlah proposal yang didanai (di LPPM per	-	10	20	30	40	50

a. Laporan PkM	1. Memfasilitasi hasil PkM yang dipublikasikan	1. Jumlah laporan PkM yang dipublikasikan dalam bentuk buku (%)	50%	100%	50%	75%	75%	100%
		2. Jumlah laporan PkM yang dipublikasikan di journal nasional tidak terakreditasi (%)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Jumlah laporan PkM yang dipublikasikan di journal nasional terakreditasi (%)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Jumlah laporan PkM yang dipublikasikan di journal internasional bereputasi (%)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Jumlah laporan PkM yang dipublikasikan di journal internasional tidak bereputasi	50%	100%	100%	100%	100%	100%

		(%)						
		6. Jumlah laporan PkM yang dipresentasikan di forum/seminar nasional (%)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		7. Jumlah laporan PkM yang dipresentasikan di forum/seminar internasional (%)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Memfasilitasi hasil PkM yang diaplikasikan	Jumlah hasil PkM yang diaplikasikan (%)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Diseminasi hasil PkM	Tersedianya sistem diseminasi hasil PkM (%)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
b. HAKI/Paten	Pendaftaran HKI/Paten	Jumlah HKI /Paten yang dihasilkan	20%	50%	20%	20%	20%	20%
c. Publikasi Hasil PkM	1. Menyelenggarakan akselerasi program/kegiatan publikasi internasional	1. Jumlah dosen yang mengikuti seminar luar negeri per tahun	30%	50%	20%	20%	20%	20%

		2. Jumlah hasil PkM kerjasama luar negeri dan publikasi internasional	20%	50%	20%	20%	20%	20%
	2. Menyelenggarakan akselerasi program/kegiatan publikasi nasional	1. Jumlah dosen yang mengikuti seminar dalam negeri per tahun	20%	50%	20%	20%	20%	20%
		2. Jumlah hasil PkM kerjasama dalam negeri dan publikasi nasional	20%	50%	20%	20%	20%	20%
	2. Memberikan insentif untuk publikasi internasional baik oral/poster	Jumlah dosen yang mendapat insentif	20%	50%	20%	20%	20%	20%
	3. Publikasi Jurnal	-Jurnal nasional -Jurnal nasional terakreditasi -Jurnal internasional -Jurnal internasional bereputasi	-	50%	20%	20%	20%	20%
	4. Penyediaan dukungan hasil PkM	1. Jumlah hasil hibah PkM-P (judul)	-	50%	20%	20%	20%	20%

		2. Jumlah hasil hibah PkM-... (judul)	-	50%	20%	20%	20%	20%
		3. Jumlah hasil hibah PkM-... (judul)	-	50%	20%	20%	20%	20%
		4. Jumlah hasil hibah PkM-... (judul)	-	50%	20%	20%	20%	20%

D. Standar Standar Pelayanan

Tabel-1: Standar Standar Pelayanan

1. Biro		Administrasi			Akademik			
Tabel-4.1: Layanan Administrasi Akademik								
Sub Komponen	Jenis Layanan	Indikator	Kondisi 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Sub Komponen								
Input								
a. Sarana	Penyediaan sarana	1. Tersedianya sarana layanan administrasi akademik yang memadai (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Tersedianya fasilitas ICT dalam perkuliahan (%)	100	100	100	100	100	100

b. Tenaga	Penyediaan tenaga yang kompeten	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi (%)	90	93	94	95	96	98
		2. Jumlah dan jenis pelatihan bagi tenaga administrasi akademik	15	16	16	16	17	17
Proses								
a. Pedoman dan Prosedur Layanan	1. Penyediaan pedoman dan prosedur layanan	1. Tersedianya pedoman dan prosedur layanan (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Tersedianya uraian tugas jabatan (%)	100	100	100	100	100	100
	2. Penyusunan daya tampung	1. Tersedianya data daya tampung (%)	100	100	100	100	100	100
	3. Layanan perencanaan studi mahasiswa	1. Tersedianya pedoman akademik (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Tersedianya perangkat rencana studi (%)	100	100	100	100	100	100
b. Pelaksana an	1. Layanan perkuliahan	1. Tersedianya jadwal perkuliahan (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Tersedianya daftar hadir mahasiswa (%)	100	100	100	100	100	100
		3. Tersedianya daftar hadir dosen (%)	100	100	100	100	100	100
		4. Tersedianya bahan ajar (%)	100	100	100	100	100	100

	2. Monitoring pelaksanaan perkuliahan	1. Tersedianya panduan monitoring (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Tersedianya saluran komunikasi perkuliahan (%)	100	100	100	100	100	100
		3. Adanya tindak lanjut hasil monitoring (%)	100	100	100	100	100	100
	3. Evaluasi perkuliahan	1. Tersedianya sistem dan instrumen evaluasi (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Adanya sistem reward dan punishment (%)	100	100	100	100	100	100
		3. Kecepatan penyelesaian transkrip nilai (hari)	3	3	3	3	3	3
		4. Kecepatan pengumuman nilai ujian (hari)	3	2	2	2	1	1
		5. Ketersediaan informasi PKL/KKNP (%)	100	100	100	100	100	100
	4. Administrasi akademik lainnya	1. Kecepatan dan ketepatan waktu surat menyurat dan proses administrasi akademik lainnya (hari)	1	1	1	1	1	1
		2. Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan administrasi	90	90	90	90	90	90

		akademik (%)						
Output								
a. Penilaian	Penilaian dan informasi nilai	1. Tersedianya pedoman penilaian hasil belajar (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Tersedianya informasi kemajuan studi (%)	100	100	100	100	100	100
		3. Kecepatan dan ketepatan waktu penyampaian informasi hasil belajar (%)	100	100	100	100	100	100
b. Ijazah	Penerbitan ijazah	1. Tenggang waktu penerbitan ijazah dengan yudisium (diberikan saat Wisuda) (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Kecepatan penyelesaian legalisasi ijazah	1	1	1	1	1	1

2.Biro Administrasi Mahasiswa

Tabel-4.2: Layanan Administrasi Kemahasiswaan

Sub Komponen	Jenis Layanan	Indikator	Kondisi 2022	Target				
				2022 /23	2023 /24	2024 /25	2025 /26	2026/ 27
Input								
a. Sarana	Penyediaan sarana	1. Tersedianya sarana layanan administrasi kemahasiswaan yang memadai (%)	100	100	100	100	100	100

		2. Tersedianya sarana kegiatan kemahasiswaan yang memadai (olahraga, kesenian, dan kegiatan lain) (%)	80	80	82	84	85	87
		3. Tersedianya sarana pelayanan kesehatan mahasiswa – jumlah poliklinik	1	1	1	1	1	1
b. Tenaga	Penyediaan tenaga yang kompeten	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi (%)	90	91	91	92	92	93
		2. Jumlah dan jenis pelatihan bagi tenaga administrasi kemahasiswaan	1	1	1	1	1	1
		3. Tersedianya uraian tugas jabatan (%)	100	100	100	100	100	100
		4. Tersedianya dosen/ tenaga kependidikan pendamping kegiatan kemahasiswaan (%)	100	100	100	100	100	100
Proses								
a.	1. Penyediaan pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswa	1. Tersedianya pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan (%)	100	100	100	100	100	100
Pedoman dan Prosedur Kegiatan Kmhs								

	an							
		2. Tersedianya program kegiatan kemahasiswaan (%)	100	100	100	100	100	100
	2. Penyusunan data kemahasiswaan	Tersedianya data kemahasiswaan (%)	100	100	100	100	100	100
b. Layanan kegiatan mhs	1. Layanan minat dan penalaran kegiatan kemahasiswaan	1. Tersedianya jadwal kegiatan kemahasiswaan (%)	100	100	100	100	100	100
	a. pelatihan kepemimpinan mahasiswa	2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kepemimpinan						
	b. pelatihan kewirausahaan mahasiswa	3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan						
	2. Monitoring pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	1. Tersedianya panduan monitoring (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Tersedianya saluran komunikasi kegiatan	100	100	100	100	100	100

		kemahasiswaan (%)						
		3. Adanya tindak lanjut hasil monitoring (%)	100	100	100	100	100	100
	3. Evaluasi kegiatan kemahasiswaan	1. Tersedianya sistem dan instrumen evaluasi (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional	81	75	78	82	85	88
		3. Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional	33	34	35	36	37	38
		4. Adanya sistem reward dan punishment (%)	100	100	100	100	100	100
		5. Jumlah beasiswa untuk tiap mahasiswa (rata-rata)	1,515	1,563	1,587	1,611	1,635	1,659
		6. Kepuasan layanan kegiatan mahasiswa (%)	90	90	90	90	90	90
c. Layanan Kesejahteraan mhs	1. Penyediaan Beasiswa	1. Rasio penerima beasiswa dengan jumlah mahasiswa	11	11	11	11	11	11
		2. Kecepatan dan ketepatan penyaluran beasiswa (%)	100	100	100	100	100	100
		3. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	3,788	3,987	4,065	4,143	4,22	4,298

